

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap kedelapan informan tentang hambatan sosialisasi Bahasa Lampung dikalangan pelajar di SLTP Nusantara Bandar Lampung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Informan merasa malu dalam menggunakan Bahasa Lampung dikarenakan logat Bahasa Lampung itu sendiri membuat orang yang mendengar merasa aneh, bahkan ada yang menertawakan. Tidak hanya itu saja, Bahasa Lampung dianggap bahasa kuno dan tidak gaul. Informan merasa lebih nyaman dan lebih pede dengan menggunakan Bahasa Indonesia, dimana Bahasa Indonesia lebih mendominasi terhadap penggunaan Bahasa Lampung itu sendiri dikalangan pelajar.
2. Di lingkungan keluarga, informan yang bersuku Lampung dalam berkomunikasi antar anggota keluarga jarang sekali ditemukan penggunaan bahasa mereka sendiri. Komunikasi antara orang tua dengan anak paling banyak dilakukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia terutama yang tinggal di perkotaan. Kurangnya penerapan Bahasa Lampung dalam lingkungan keluarga membuat seorang anak kurang memahami bahasa sukunya sendiri.
3. Dalam komponen pengelolaan belajar, sulitnya tercipta lingkungan belajar aktif. Dalam arti, proses pembelajaran Bahasa Lampung berlangsung siswa lebih cenderung menikmati apa yang diberikan guru secara pasif. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai kosa-kata Bahasa Lampung sehingga berdampak

pada sulitnya siswa menggunakan Bahasa Lampung dalam berkomunikasi. Interaksi yang terjadi lebih kepada interaksi materi kebahasaan Bahasa Lampung dibandingkan kepada bagaimana menggunakan Bahasa Lampung. tentunya banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, antara lain latar belakang siswa, keterbatasan media yang sesuai, rendahnya rasa ingin tahu siswa, dan lain-lain.

6.2 Saran

1. Perlu adanya kesadaran bagi para pelajar untuk menggunakan Bahasa Lampung dalam kehidupan sehari-hari agar terjaga kelestarian penggunaan Bahasa Lampung dikalangan generasi penerus bangsa.
2. Agar Bahasa Lampung terus dapat dilestarikan hendaknya dapat dilakukan dengan menerbitkan buku-buku tentang Bahasa Lampung, sehingga dapat menambah wawasan bagi para pelajar khususnya agar lebih memahami Bahasa Lampung dengan baik.
3. Bagi para lembaga-lembaga khususnya dibidang kebudayaan, hendaknya mengadakan olimpiade yang berhubungan dengan kebudayaan Lampung.
4. Hendaknya Bahasa Lampung tidak hanya di ajarkan sampai SLTP saja, tetapi diajarkan pula sampai di tingkat SMA.